

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan penelitian mengenai peranan bimbingan konseling kelompok dalam mengembangkan kemampuan beradaptasi para penyandang disabilitas mental di RSPDM Waluyotomo Jepara, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan bimbingan konseling kelompok dalam mengembangkan kemampuan beradaptasi para penyandang disabilitas mental di Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Mental Waluyotomo Jepara dapat berjalan secara aktif dan bersifat dinamis. Dengan memilih konseli yang dapat diajak berkomunikasi secara baik dan memiliki mental yang stabil dapat membuktikan bahwa kegiatan bimbingan konseling kelompok yang dilakukan dapat berjalan dengan baik sampai tahap akhir. Dari tahap awal, inti dan akhir keseluruhan proses kegiatan bimbingan konseling kelompok yang dilakukan oleh pembimbing atau konselor berjalan secara baik dan sebaliknya mendapatkan respon yang positif juga dari para penerima manfaat sebagai anggota kelompok yang mengikuti kegiatan memiliki kondisi mental yang baik dan merasa dapat menyelesaikan permasalahan yang dimiliki.
2. Faktor pendukung dan penghambat dari peranan bimbingan konseling kelompok dalam mengembangkan kemampuan beradaptasi para penyandang disabilitas mental di Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Mental Waluyotomo Jepara, faktor pendukung adalah kemauan yang ada dalam diri para penerima manfaat untuk sembuh dengan mengikuti segala kegiatan keseharian dan terapi dari pembimbing serta berbaur dengan semua penerima manfaat agar mampu meningkatkan kemampuan beradaptasi yang dimiliki. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat para penerima manfaat untuk dapat berkembang dan berinteraksi lebih aktif dalam lingkungan adalah dari keluarga, keluarga memang berperan besar terhadap sembuhnya mental penerima manfaat, dengan hanya memberikan dukungan serta kasih sayang akan dapat memberikan dampak positif bagi penerima

manfaat untuk lebih terbuka dan tidak menyendiri. Kepercayaan diri untuk bersosialisasi serta meningkatkan kemampuan beradaptasi seseorang itu didukung dari orang terdekat dan keluarga merupakan satu-satunya hal yang memberikan dampak terbesar daa proses pertumbuhan seorang individu baik dari segi fisik maupun psikologis.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, dengan ini peneliti memberikan saran sebagai masukan bagi pihak-pihak terkait sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada Petugas maupun pembimbing RSPDM, untuk kegiatan bimbingan konseling kelompok yang dilakukan lebih bersifat privat, atau hanya anggota kelompok yang mengikuti kegiatan konseling kelompok bersama konselor tidak dengan semua para penyandang disabilitas untuk turut ikut serta dalam kegiatan.
2. Bagi peneliti keterbatasan yang dimiliki peneliti menyebabkan kajian yang dilakukan mesti dianalisa secara mendalam. Peneliti mengharapkan pada peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitiannya dengan fokus yang berbeda dan cakupan yang lebih luas dari penelitian yang dilakukan sebelumnya.